

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Selopanggung Kabupaten Kediri menemukan bahwa adanya dinamika masyarakat setelah pengembangan pariwisata. Perubahan ini bukan hanya meliputi perubahan ekonomi saja namun juga perubahan sosial, keagamaan dan budaya. Perubahan masyarakat di Desa Selopanggung pada bidang ekonomi ini merupakan perubahan struktural melalui beberapa proses yang didorong oleh lembaga-lembaga kemasyarakatan yang disebut sebagai Agen perubahan seperti LMDH Selorejo dan Karang Taruna LIGAS kemudian bentuk dari perubahan ekonomi ini terlihat pada pergeseran atau peralihan mata pencaharian. Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Selopanggung adalah pertanian namun kini mulai bergeser menjadi pekerjaan sampingan mengeluti dua pekerjaan yaitu berdagang di sekitar objek wisata danuga bertani sedangkan peralihan mata pencaharian terlihat dari generasi muda yang sudah menurun minatnya pada bidang pekerjaan pertanian disebabkan oleh adanya lapangan pekerjaan lain seperti bekerja di objek wisata.

Perubahan interaksi terlihat dari generasi muda yang sudah tidak asing dengan kegiatan nongkrong disebabkan oleh kontak dengan kebudayaan lain yang dibawa oleh wisatawan dan investor dari perkotaan Selain itu adanya perubahan gaya hidup masyarakat karena pengaruh

modernisasi kebanyakan masyarakat bergantung pada teknologi pada kegiatan sehari-hari seperti handphone sebagai media komunikasi dan juga kebanyakan sudah memasang wifi di rumahnya. Meningkatnya penggunaan kendaraan bermotor untuk mempermudah mobilisasi. Selain itu banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Desa Selopanggung menimbulkan kontak antar dua kebudayaan adanya perubahan dalam berpenampilan dengan mengikuti trend. Perubahan budaya masyarakat terjadi secara lambat. Budaya yang berubah itu adalah budaya ritual atau selamatan yang dilakukan turun-temurun yaitu Suronan, Rajaban dan Nyadran yang awalnya dilakukan di Situs Watu Jagul yang dahulu dianggap tempat sakral sekarang dilakukan di masjid. Situs Watu Jagul sekarang dianggap sebagai simbol desa dan sebagai objek wisata. Selain itu adanya budaya ritual Methik Pari yang sudah jarang dilakukan oleh para petani. pergeseran budaya ini terjadi karena meningkatnya pemahaman agama islam dan pengaruh modernisasi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan, sebagai berikut :

1. Saran bagi penelitian selanjutnya, peneliti masih melihat adanya yang perlu didalami mengenai perubahan Desa Selopanggung khususnya pada kondisi perubahan budaya akibat pengaruh agama.
2. Saran kepada masyarakat, agar selalu berkontribusi terhadap pengembangan pariwisata Desa Selopanggung agar Desa menjadi lebih

maju dan mendatangkan banyak wisatawan yang akhirnya dapat meningkatkan taraf hidup bagi masyarakat sendiri. Kemudian dengan banyaknya perubahan yang dialami semoga selalu menjaga nilai dan norma yang berlaku khususnya untuk mengatur generasi muda yang rentan akan perilaku menyimpang.

3. Saran bagi pengelola pariwisata, agar tetap mengelola pariwisata dengan optimal untuk perubahan Desa Selopanggung semakin maju lagi dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang lebih banyak lagi. Untuk objek wisata lembah peri-peri yang terhenti agar dapat meneruskan pengelolaannya kembali
4. Bagi pemerintah, semoga dapat memperbaiki sarana prasarana desa lebih baik lagi kedepannya karena dengan perbaikan sarana desa wisatawan akan lebih nyaman kembali lagi berkunjung ke Desa Selopanggung. Selain itu semoga kedepannya ada pendampingan pemerintah dalam pengelolaan pariwisata yang ada yaitu evaluasi koordianasi dengan aktor-aktor pengelola pariwisata. Selain itu semoga kedepannya dibentuknya paguyuban pariwisata agar potensi wisata bukan hanya sekedar bisnis namun dapat dirasakan lebih banyak masyarakat lagi dan dapat meningkatkan taraf hidup.